

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah Bidan melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan KB pada Ny. S yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2024 sampai tanggal 12 Maret 2024 yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan. Asuhan kebidanan kehamilan dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Pemeriksaan Antenatal care dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 10 Januari 2024 sampai 24 Januari 2024 dengan hasil Ny. S dengan faktor resiko kehamilan presentasi bokong dan faktor resiko umur.
2. Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir (BBL) pada Ny. S dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan serta berdasarkan asuhan komprehensif yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Pada tanggal 30 Januari 2024 diperoleh data objektif dan subjektif dari buku KIA Ny.S dan hasil wawancara. Ny. S melahirkan dengan cara SC metode ERACS di RS Budi Sehat Purworejo. Bayi lahir tanggal 30 Januari 2024 Pukul 08.08 WIB berjenis kelamin perempuan lahir, menangis kuat dengan berat 3.900 gr dan panjang badan 52 cm. Bayi diobservasi di ruang perinatologi dan baru dilakukan rawat gabung dengan ibu pada 30/01/2024 pada pukul 15.00 wib, dan ibu serta bayi diizinkan pulang kerumah pada hari rabu 01/02/2024 siang. Kemudian kunjungan rumah dilanjutkan sampai usia By.Ny.S 8 hari pada tanggal 07 Februari 2024. Pemantauan proses persalinan dan BBL tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.

3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. S dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan serta berdasarkan asuhan komprehensif yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Pemantauan dilakukan sejak tanggal 30 Januari 2024 sampai 29 Februari 2024. Pemantauan masa nifas dilakukan 4x tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan neonatus pada By. Ny. S dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan serta berdasarkan asuhan komprehensif yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Pemantauan dilakukan sejak tanggal 30 Januari 2024 sampai 07 Februari 2024. Pemantauan masa neonatus dilakukan 3x tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.S dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan serta berdasarkan asuhan komprehensif yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan serta sudah didokumentasikan menggunakan SOAP. Berdasarkan hasil konseling sejak saat hamil Ny.S yang berusia 37 tahun dan sudah memiliki 2 anak yang berusia 15 tahun dan yang terkecil berusia 10 tahun berencana memakai KB MOW bersamaan operasi SC dengan alasan merupakan kontrasepsi mantap dan karena faktor resiko umur serta Ny.S sudah tidak ingin mempunyai anak dan tidak mempengaruhi produksi ASI. Ny.S telah dilakukan SC dan MOW di RS Budi Sehat Purworejo pada tanggal 30 Januari 2024.

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan mampu mempersiapkan masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB yang sehat dan aman serta mampu menambah pengetahuan ibu dalam melakukan deteksi dini penyulit yang mungkin

timbul pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi.

2. Bagi Mahasiswa

Lebih memperdalam pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai keluarga berencana sehingga dapat membandingkan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan serta bisa memberikan pelayanan kebidanan sesuai standar dan komprehensif.

3. Bagi Bidan di PMB Setyo Ari Susanti Purworejo

Meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi dini pada ibu hamil, untuk meningkatkan program yang telah disusun oleh pemerintah serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan yang berkualitas.